

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di *Public Safety Center* Bantul di bagian unit gawat darurat yang terletak di Jalan Srandakan KM 1 Dagaran, Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan april sampai juni 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dibatasi pada benda atau orang yang menyediakan data untuk variabel penelitian tambahan, Klaim Arikunto (2019) Subjek dalam penelitian ini adalah petugas yang berhubungan dengan *Public Safety Center*.

Subjek Dalam Penelitian ini berjumlah 3 petugas operator yang menggunakan SPGDT dan Kepala *Public Safety Center* sebagai triangulasi sumber.

Subjek Penelitian yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan Teknik *Purposive sampling*.

Di dalam subjek penelitian ini terdapat kriteria inklusi antara lain:

Pengalaman kerja minimal 1 tahun dan bersedia menjadi informan.

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu Petugas yang sedang melakukan Dinas luar/cuti.

2. Objek

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini yaitu Aplikasi Gawat darurat terpadu di *public safety center*.

D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

Variabel	Definisi Istilah
<i>Perfomance Expectancy</i> (Harapan Kerja)	Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerja. Mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap manfaat penerapan SPGDT dalam meningkatkan kinerja.
<i>Effort Expectancy</i> (Harapan Usaha)	Didefinisikan sebagai Tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem. Mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan SPGDT.
<i>Social Influences</i> (Pengaruh Sosial)	Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang individu merasakan penting bahwa orang lain percaya ia harus menggunakan sistem baru. Mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap pengaruh sosial yang mendorong pengguna untuk menggunakan sistem.
<i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi Fasilitas)	Didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna Percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap kondisi fasilitas yang mendukung penerapan SPGDT.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 alat pengumpulan data untuk proses penelitian, yaitu :

a) Pedoman wawancara

Pada pedoman wawancara dimanfaatkan untuk membantu peneliti ketika mengarahkan wawancara. Pada pedoman ini memuat pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada informan. Menurut Kriyantono (2020), Wawancara mendalam merupakan Teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung melalui

pertemuan tatap muka dengan informan, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi. Peneliti mendengarkan dan memeriksa setiap rekaman untuk audibilitas setelah wawancara selesai.

b) Alat rekam dan Buku catatan

Alat rekam digunakan peneliti untuk membantu proses wawancara. Peneliti menggunakan alat rekam berupa *handphone* dengan persetujuan informan dan Buku catatan untuk mencatat data yang diperoleh dalam wawancara .

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data peneliti menerapkan metode wawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh dan merupakan suatu keharusan. (Thalib, 2022)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang ditekankan pada data atau informasi. Keabsahan data dalam suatu penelitian, selalu menekankan pada uji validitas dan reabilitas (Sutriani & Octaviani, 2019). Dalam penelitian ini validasi data digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber . Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu Kepala *Public Safety Center* Kabupaten Bantul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses ini umumnya mengambil waktu yang tidak sedikit

mengingat data transkripsi akan digunakan untuk melakukan Langkah pengkodean (Sitasari, 2022)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data. Pengumpulan data yang diterapkan peneliti adalah wawancara *face to face* kepada informan yaitu, dengan mewawancarai empat petugas. Setelah selesai melakukan wawancara kemudian hasil jawaban informan ditranskrip dalam bentuk tulisan.

b. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, membuat abstrak, serta mentransformasikan hasil pengumpulan data (Rijali, 2018). Dalam penelitian ini data yang telah dihasilkan dari wawancara dengan informan direkam dan kemudian disederhanakan atau disingkat menjadi kalimat-kalimat yang mencakup inti dari yang disampaikan oleh informan yang dimulai dari proses wawancara .

c. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori,

d. *Conclusion Drawing / Verification*

Kesimpulan penelitian yaitu merupakan langkah terakhir. Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari data yang didapat di PSC yang sudah direduksi dan penyajian data, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Etika

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/259/KEP/V1/2024. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti akan memperhatikan dan menerapkan hal-hal berikut :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan dibuat untuk menyatakan kesediaan partisipan. Peneliti memberikan lembar persetujuan tersebut kepada partisipan dengan menjelaskan secara lengkap dan terbuka tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Partisipan akan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan jika bersedia menjadi informan.

2. Tanpa Nama (*anonimitas*)

Peneliti akan menjaga privasi dan kerahasiaan data partisipan untuk melindungi hak-haknya. Peneliti tidak mencantumkan nama partisipan namun hanya memberi kode pada setiap informan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan memenuhi asas kerahasiaan terhadap data responden, kepemilikan dan akses data yang dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini dimulai dengan menentukan topik penelitian dan menentukan lokasi/lahan penelitian, kemudian melakukan penyusunan proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan pengumpulan dan analisis data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk selanjutnya dapat diuraikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dari penelitian yaitu penulisan laporan. Laporan ditulis berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian diuraikan dalam bentuk narasi.